

**BAB III
PENGEMBANGAN DESAIN**



3.1. SITEPLAN

Sirkulasi sekuensial pengunjung yang atraktif dapat terlihat pada siteplan. Pedestrian dibuat dengan ketinggian berbeda, dan terpecah menjadi beberapa area yang dilengkapi dengan rest area. Pada Aquarium sideway, pedestrian dibuat terowongan. Agar konsistensi sekuensial sirkulasinya terjaga.¹

3.2. RENCANA LANSEKAP

Penataan Lansekap menggunakan sebagian vegetasi koleksi KB Gembira Loka dan sebagian vegetasi baru. Vegetasi disusun sebagai buffer kebisingan dan debu terutama di area-area yang berbatasan dengan jalan. Sebagian lainnya, disusun untuk mengunci vista yang kurang baik, seperti pada sepanjang sungai yang terdapat sampah-sampah hanyut. Penataan vegetasi pada beberapa area dimaksudkan untuk memberi pengalaman visual yang berbeda pada pengunjung.²

3.3. RENCANA IRIGASI

Karena luasnya wilayah dan perbedaan kontur yang tajam, untuk system irigasi dibagi menjadi dua area, area timur dan barat. Sistem irigasi lama yang menggunakan parit, diganti dengan pipa dikarenakan oleh terbatasnya lahan (terutama yang berbatasan dengan Plaza, Aquarium Sideway, dan Water Boom), dan juga untuk meningkatkan kualitas kebersihannya. Sistem ini menggunakan system katup ganda, yaitu otomatis (untuk irigasi dengan springkler), dan manual.³

¹ Lihat : Lampiran : Siteplan.

² Lihat : Lampiran : R. Lansekap

³ Lihat : Lampiran : R. Irigasi

3.4. RENCANA DRAINASI DAN SANITASI

Mengingat fungsi KB Gembira Loka sebagai resapan air hujan, system drainasi dibuat dengan memperbanyak sumur resapan. Tetapi ada pula air hujan yang memang dialirkan ke arah S. Gajah Wong. Sistem drainasi dan system sanitasi memiliki sumur resapan yang berbeda, agar mudah pengontrolannya.¹

3.5. POTONGAN LINGKUNGAN

Perbedaan ketinggian pada area kritis (yang dilewati 3kali sirkulasi), menunjukkan konsistensi sekuensial sirkulasi. Prinsip both and juga tercapai dengan barrier jarak dan level ketinggian pedestrian.²

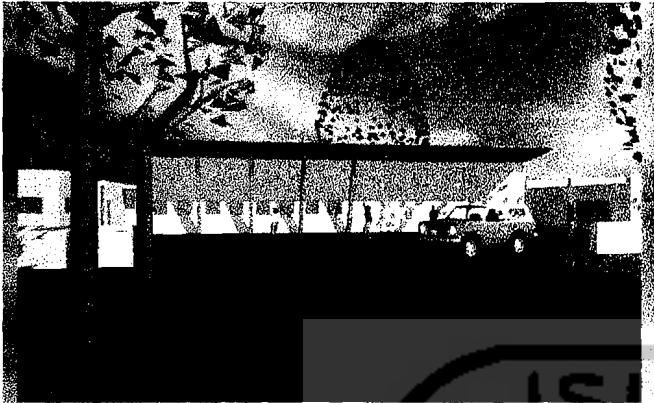
3.6. PERSPEKTIF SUASANA

Suasana atraktif dapat terwakilkan disejumlah point, dimana pengolahan ruang luar menjadi penting.³

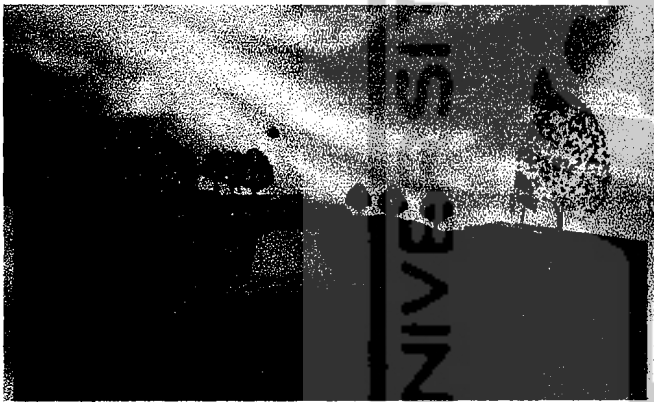
¹ Lihat : Lampiran : R. Drainasi dan Sanitasi

² Lihat : Lampiran : Potongan Lingkungan

³ Lihat : Lampiran : Perspektif



VIEW ENTRANCE GEMBIRA LOKA



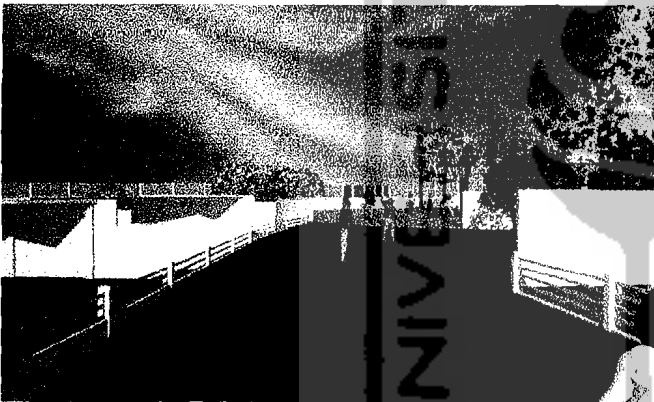
VIEW AWAL PERJALANAN



VIEW PLAZA DARI ARAH TIMUR



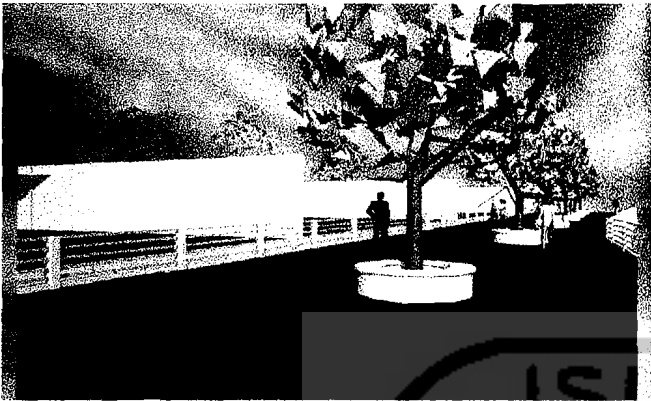
VIEW REST AREA 1



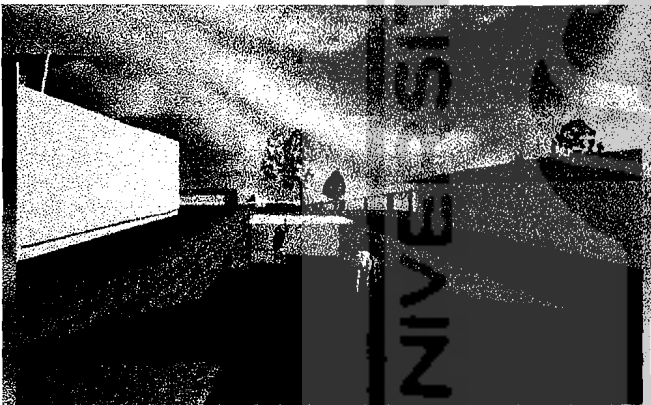
VIEW MENUJU REST AREA 2



PERSPEKTIF MATA BURUNG ZONE REST AREA 2



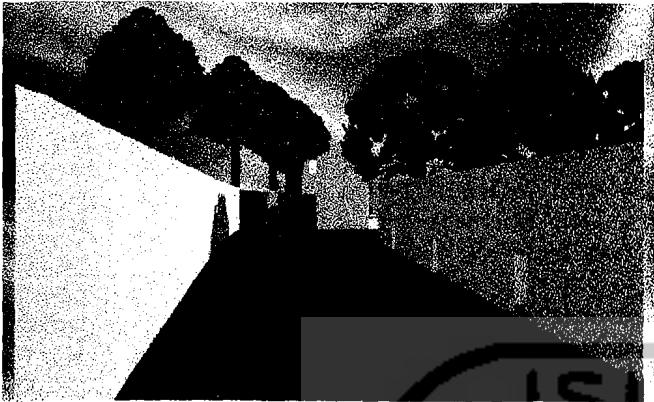
VIEW ZONE SETELAH REST AREA2



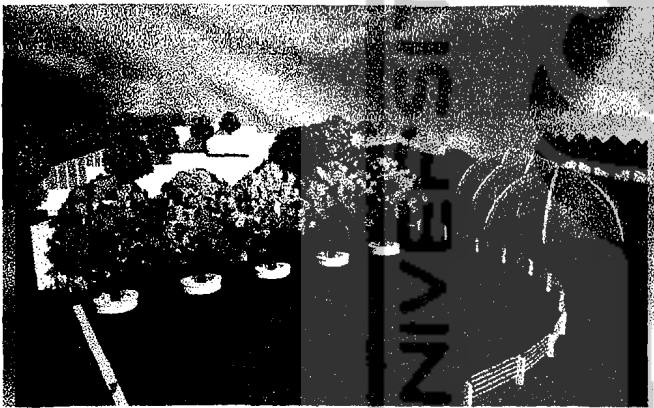
VIEW ENTRANCE AQUARIUM



VIEW INTERIOR AQUARIUM SIDEWAY



VIEW ENTRANCE DARI AQUARIUM SIDEWAY



PERSPEKTIF MATA BURUNG ZONE REST AREA 3



VIEW ZONE REST AREA 3



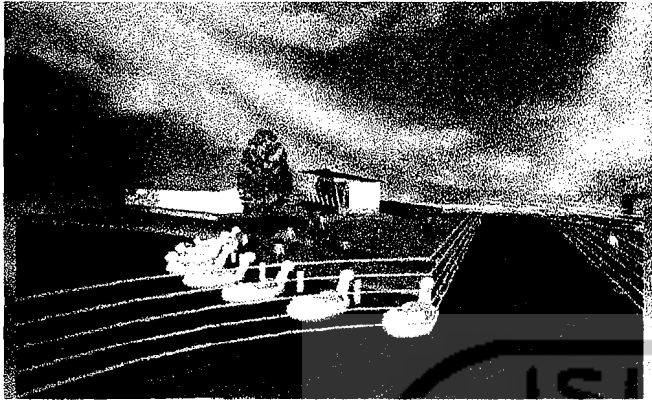
VIEW KANDANG BURUNG



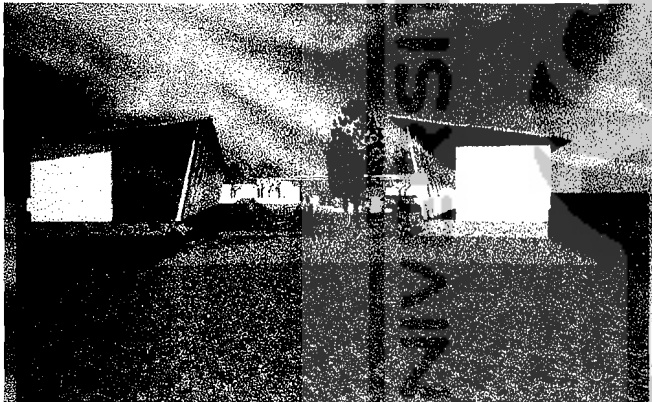
VIEW KANDANG REPTIL



VIEW ZONE REST AREA 4



VIEW DARI VIEWPOINT KE ARAH PLAZA



VIEW DARI PLAZA KE ARAH FOOD COURT



VIEW PARKIR BECAK AIR

FOTO MAKET

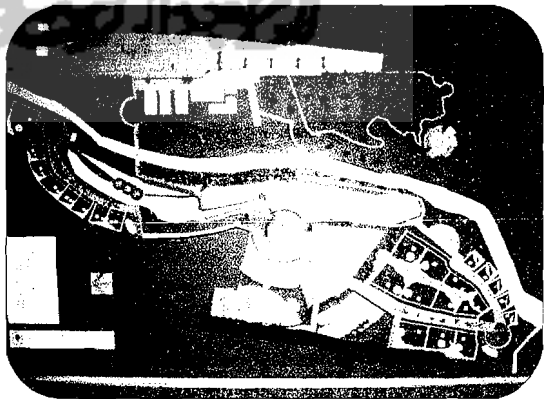
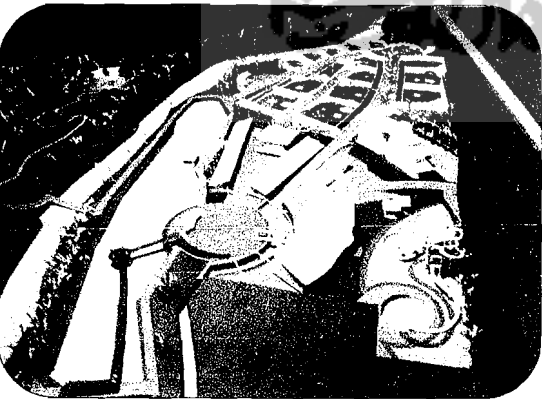
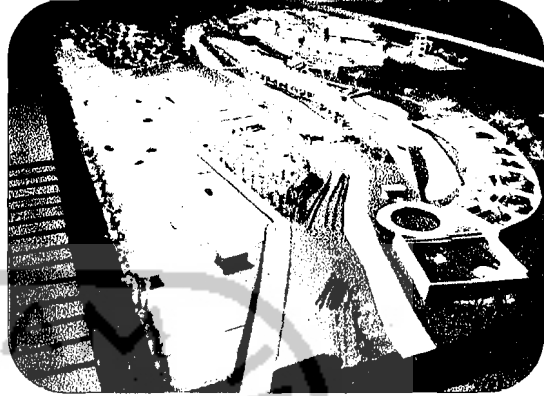
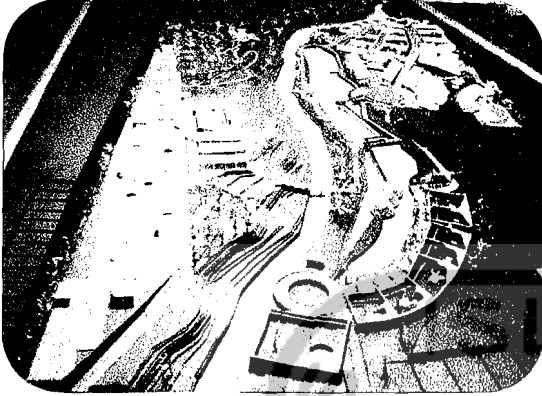
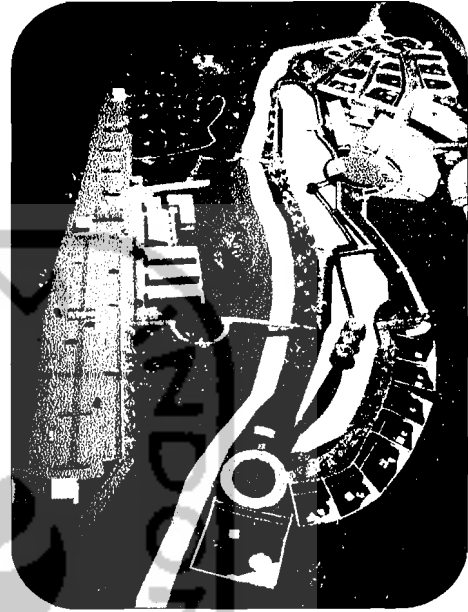


FOTO MAKET



REVISI PENGEMBANGAN DESAIN

Desain yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diujikan pada pendadaran tanggal 26 Februari 2005. Dari pendadaran tersebut beberapa masukan digunakan untuk menyempurnakan desain, sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengolahan khusus pada point view lock axis.
2. Menara Waterslide perlu terlihat dengan jelas dari view,ock axis.
3. Perlu adanya taman bermain untuk anak.

Perubahan tersebut akan dibahas pada bab selanjutnya.

